



## ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Dela Martika<sup>1)</sup>, Weka Okta Riani<sup>2)</sup>, Yolanda Hertiansyah<sup>3)</sup>, Uci Apriliya Yolanda<sup>4)</sup>, M Afif S.T Jaya<sup>5)</sup>, Ahmad Walid<sup>6)</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno.  
\*Email: [wekaokta321@gmail.com](mailto:wekaokta321@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis minat belajar siswa kelas VII pada pembelajaran ipa dengan menggunakan indikator minat belajar yaitu perasaan senang, minat siswa, keterlibatan siswa, rajin belajar dan mengerjakan tugas ipa, rajin dan disiplin belajar dan memiliki jadwal belajar. Metode yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert dengan pemberian instrumen berupa angket yang dilakukan untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran ipa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 20 KOTA BENGKULU dan sampel yang diteliti adalah salah satu kelas yang berjumlah 30 siswa di kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian angket kepada setiap siswa. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa pada pembelajaran ipa, dimana siswa laki-laki memiliki minat yang lebih baik dari siswa perempuan. Subjek penelitian ini adalah semua data hasil minat belajar peserta didik mata pembelajaran SMPN 20 KOTA BENGKULU kelurahan sukarami, bengkulu tahun 2021 sebanyak 30 peserta didik.

**Kata Kunci** : *minat, siswa, terhadap, pembelajaran, ipa*

### PENDAHULUAN

Kajian ini kami lakukan dalam kondisi pandemi saat ini, siswa lebih sering belajar di rumah daripada di sekolah, jadi saya tertarik mempelajari bagaimana minat siswa untuk belajar IPA, di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau online pada 16 Maret 2020 Hari dimulai, dimana anak-anak mulai belajar di rumah tanpa pergi ke sekolah. Bicara tentang pentingnya pembelajaran jarak jauh atau online lalu penguasaan teknologi bagi para guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan efektif di masa pandemi ini. Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar yang memiliki arti yang berbeda, dan penulis akan mendefinisikannya satu per satu. Menurut Bunga Gie (2004). Ini memiliki efek "perhatian dan promosi segera", memusatkan perhatian dan mencegah gangguan eksternal. Hilferd kemudian mencontohkan dalam (Slameto, 2010): "Minat adalah tren yang sedang berlangsung". Ikuti dan nikmati aktivitas dan/atau konten yang sama. ("Minat adalah tren. Beberapa kegiatan masih memerlukan perhatian dan ingatan.") Kegiatan ini melibatkan pembelajaran, dan pembelajaran yang menarik minat siswa akan selalu diperhatikan dan disertai dengan rasa cinta. Slameto (Asmani) 2009:32) mengatakan: " Bunga lebih bermakna. "Dan tertarik pada sesuatu atau kegiatan tanpa



bertanya.” Jadi dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu, dia mulai tertarik padanya..

Menurut Hilgard dan Bower saat kuliah di Purwanto (2010). Mengatakan: "Belajar adalah mengubah perilaku" Sebuah situasi yang disebabkan oleh pengalaman berulang dalam konteks ini berulang, perubahan perilaku yang tidak dapat dijelaskan atau berdasarkan kecenderungan bawaan seseorang untuk merespons, kedewasaan, atau keadaan sementara (misalnya kelelahan, efek obat, dll.). Kemudian Gagne berkata, "Belajar terjadi ketika konteks stimulus dan isi memori mempengaruhi belajar.

Waktu sebelum dia berada dalam situasi itu ke waktu setelah dia berada dalam situasi itu. "Belajar adalah segalanya," kata Morgan. Perubahan perilaku relatif permanen karena alasan berikut: latihan atau pengalaman. "Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran karena siswa sangat tertarik.

Faktor utama yang menentukan seberapa aktif seorang siswa, jika topik "apa yang mereka pelajari" tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar lebih baik. Bagus karena tidak ada minat padanya. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kurangnya minat belajar siswa, guru harus berupaya menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu membutuhkan dan ingin terus belajar. Bagaimana mengembangkan siswa yang sangat tertarik untuk belajar, mungkin dengan menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah gaya mengajar, Melalui perubahan ini, siswa dapat merasa senang dan puas. untuk mempelajari. Minat meliputi mengetahui, perasaan, dan konotasi (kehendak). ). Oleh karena itu, minat dapat dianggap sebagai respons sadar, karena jika tidak, minat tidak ada artinya. Tugas guru mana yang merangsang minat belajar siswa? Guru harus benar-benar dapat menguasai semua keterampilan yang relevan untuk mengajar, terutama berbagai keterampilan yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa dan gaya mengajar yang bervariasi, dan jika guru tidak menggunakan perubahan tersebut, siswa akan cepat bosan dan bosan. tema. Memuaskan. dan akan mencapai tujuan pembelajaran terbesar.

Di sini saya ingin menganalisis minat siswa melalui kuesioner, yang berisi pertanyaan tentang kebiasaan siswa dan ilmu pengetahuan alam. di kelas, Dan kata "belajar" ada tidak hanya dalam konteks guru dan siswa di dalam kelas, tetapi juga mencakup kegiatan belajar siswa di luar kelas, yang mungkin tidak melibatkan guru secara langsung. Guru dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan mengubah cara berpikir siswa terhadap matematika, karena minat belajar siswa berdampak pada siswa, yaitu dimana kebahagiaan berada, dan minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa pada matematika. (Setiawan, 2015) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan formal dan nonformal, pendidik harus membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan yang memungkinkan mereka menjadi manusia yang berdaya saing dan berkualitas. Tertarik untuk mempelajari sesuatu yang permanen atau sistemik tetapi tidak tertarik sebelumnya dapat menjadi menarik karena entry masukan atau pemikiran tertentu dan ide aru dan mengidentifikasi rendahnya tinggi kualitas sebuah pencapaian prestasi.



## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Moloeng,2007:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah metode survey lapangan yang kami lakukan di SMP N 20 kota Bengkulu pada tanggal 27 september 2021. Kami melakukan penelitian ini selama 2 hari, Subjeck penelitian ini adalah semua data hasil minat belajar peserta didik mata pembelajaran SMP N 20 kelurahan sukarami,Bengkulu tahun 2021 sebanyak 30 peserta didik. Namun setelah dilakukan pengumpulan data berupa dokumen lembaran iminat ibelajar peserta didik di SMP N 20 kota Bengkulu banyak nya dokumen yang diperoleh 15 lembar minat belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara empirik. Bentuk analisis data secara empirik dilakukan imenelah karakter setiap minat belajar siswa. Analisis ini dilakukan menggunakan angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Moh.Uzer Usman(2001) Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Ia juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seorang akan melakukan sesuatu yang diminati nya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Peneliti menggunakan indikator minat yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa. Minat sebagai suatu aspek kejiwaan yang melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu obyek tertentu. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hardjana mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Menurut Gie minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya siswa dengan ganjil kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Dari pendapat di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa minat merupakan keadaan kejiwaan siswa yang timbul dari dalam untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu itu. Hansen sebagaimana diungkapkan oleh Susanto menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor



keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepat bila minat merupakan alat motivasi. Proses belajar berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti siswa. Willim James sebagai mana yang dikuti oleh Moh. Uzer Usman melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Selanjutnya Kurt Singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pelajaran sebagai berikut:

- A. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- B. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- C. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- D. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Menurut Rachman untuk menumbuhkan perhatian dan minat para siswa, pembelajaran dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran terpadu. Sedangkan Rooijackersi mengemukakan cara menumbuhkan minat dengan menghubungkan bahan pengajaran. Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar. Minat belajar siswa tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah.

Olehnya itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan. Sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki Campble berpendapat bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat siswa agar menjadi lebih produktif dan efektif adalah sebagai berikut:



- 1) Memperkaya ide atau gagasan.
- 2) Memberikan hadiah yang merangsang.
- 3) Berkenalan dengan siswa-siswa yang kreatif.
- 4) Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- 5) Mengembangkan fantasi.
- 6) Melatih sikap positif.

Minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan seseorang. Menurut Usman pada hakikatnya anak berminat terhadap belajar dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar". Simanjuntak mengemukakan bahwa minat dapat timbul pada seseorang jika menarik perhatian terhadap suatu objek. Menurut Simanjuntak cara membangkitkan minat belajar anak diperlukan beberapa syarat: belajar harus menarik perhatian, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, mengadakan selingan, menjelaskan dari yang mudah ke sukar atau dari yang konkret ke abstrak, penggunaan alat peraga. Menurut (Uno, 2010:21), indikator minat adalah sebagai berikut: 1) Rasa keinginan Pengetahuan yang besar 2) Sering mengajukan pertanyaan yang bermakna 3) Memberibanyak ide dan saran terhadap suatu masalah 4) Dapat mengungkapkan pendapat secara spontan, tidak malu-malu 5) Memiliki keindahan atau menghargai keindahan 6) Memiliki pendapat sendiri, dapat mengungkapkannya, dan tidak rentan Mempengaruhi orang lain. 7) Memiliki selera humor yang tinggi 8) Memiliki imajinasi yang kuat 9) Dapat mengemukakan ide-ide yang berbedadari orang lain dan memecahkan masalah (asli) 10) Dapat bekerja sendiri 11) Suka mencoba hal baru 12) Dapat mengembangkan atau menyempurnakan suatu Ide (keterampilan penjelasan)

Menggunakan metode pembelajaran berbasis diskusi akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami semua konsep pembelajaran, khususnya pembelajaran saintifik. Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA di SMP 20 kota BENGKULU. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut di olah dalam bentuk tabel deskriptif persentase. Adapun sejumlah pernyataan yang peneliti berikann kepada para responden Hasil dari persen minat belajar ipa siswa smp 20 kota Bengkulu cukup baik.

**Tabel 1.** indikator pilihan siswa and hasil

No	Indikator	Skor indikator
1	Berminat	24%
2	Sangat berminat	51%
3	cukup berminat	15%
4	Tidak berminat	5%
5	Sangat Tidak berminat	5%



Dari Tabel 1 dapat dilihat pada indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran IPA dengan hasil persentase sebanyak 24% dengan kriteria sangat berminat . minat seseorang akan timbul bila ada kegiatan yang sekiranya disenangi. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, akan merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut. Dengan adanya rasa senang dan tertarik akan menggunakan apa saja yang dimilikinya untuk melibatkan diri dalam kegiatan tersebut agar mendapat hasil sesuai yang diharapkan. Ketika siswa memiliki minat belajar tinggi, maka siswa tersebut akan mendapat prestasi belajar tinggi, begitu juga sebaliknya. (Karwati dan Priansa, 2015:149) mengatakan minat belajar adalah keinginan positif dan fokus pada aktivitas setelah kehendak Disengaja, untuk mendatangkan kesenangan dalam mengubah perilaku Dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sementara itu, (Slameto, 2015: 180) Mendefinisikan minat belajar sebagai kesukaan terhadap suatu kegiatan dan perasaan terikat, dalam Dimana untuk melakukannya tidak diberitahu. Menurut (Susanto, 2013:63), kesempatan belajar mempengaruhi perkembangan minat seseorang. percaya minat belajar Siswa memiliki hubungan yang kuat dengan pengaruh internal seperti motivasi, Genetika, kepribadian, dan pengaruh eksternal, lingkungan. Dari sudut pandang Karwati dan Priansa, Slameto dan Susanto, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan menyukai kegiatan yang mengikutinya. perhatian dan aktivitas, menghasilkan kesenangan dalam mengubah sikap, Pengetahuan dan keterampilan, ini dilakukan tanpa disuruh.

Pada indikator kedua dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 71,7% dengan kriteria setuju , dengan indikator perhatian siswa terhadap guru. Hal ini sejalan bahwa siswa menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Pada indikator ketiga dapat lihat hasil persentase bahwa sebanyak 66% dengan kriteria tidak setuju, dengan indikator semangat siswa mengikuti mata pelajaran IPA. Hal ini sejalan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki rasa ingin tahu akan bagaimana cara mencari atau menyelesaikan. Memiliki semangat belajar yang besar agar dapat meraih prestasi, artinya siswa tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar jangkauan logika seperti mage bahwa pelajaran eksakta merupakan pelajaran yang sulit atau hal-hal intern dan ekstern yang berhubungan dengan belajar dan sebagainya. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung memiliki kepribadian rapuh dan mudah putus asa. Campbell (Sophie Young, 2004) Percaya bahwa kerja keras bisa lakukan untuk menumbuhkan minat seseorang Meningkatkan produktivitas dan efisiensi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- 1) Untuk memperkaya ide atau gagasan
- 2) Berikan hadiah yang menarik
- 3) Kenali itu
- 4) Kreatif



- 5) Petualangan dalam arti berpetualang
- 6) Integrasikan ke dalam lingkungan alam dengan cara yang sehat
- 7) Kembangkan fantasi
- 8) Latih sikap positif

Apabila seseorang memiliki minat belajar rendah maka cenderung menarik diri dari pergaulan, tertutup, merasa tidak memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan kurang percaya diri bahwa mereka dapat memperoleh hasil yang baik, jika hal ini terjadi maka selanjutnya siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, sehingga sulit juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator keempat dapat dilihat hasil persentase bahwa sebanyak 18% dengan kriteria sangat tidak setuju, dengan indikator sumber pembelajaran IPA bahwa lingkungan sangat berhubungan dengan ilmu biologi, karena dalam pembelajaran IPA perlu pendekatan lingkungan, dimana pendekatan tersebut merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan ketertarikan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

### **PENUTUP**

Kesimpulannya minat siswa kelas 7 & 8 terhadap pelajaran ipa di smp 20 kota bengkulu cukup banyak peminatnya hal ini sebabkan indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran IPA dengan hasil persentase sebanyak 24% dengan kriteria sangat berminat.,Minat seseorang akan timbul bila ada kegiatan yang sekiranya disenangi .Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, akan imerasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan idengan ihal itersebut.Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa iuntuk imenerima atau melakukan suatu aktivitas belajar.Minat belajar sesesiswa tidaklah selalu stabil,i melainkan selalu berubah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pembuatan jurnal ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan penelitian, kepada guru-guru SMP Negeri di 20 kota Bengkulu yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan terima kasih kepada siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Lin Suciani. 2017. "Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(1): 40–48.
- Dalimunthe, Rizki, R Harahap, and D Harahap. 2020. "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal basicedu* 3(2): 524–32.
- Dewi Ratna Sari, Tyasmiarni Citrawati, Agung Setyawan. "Identifikasi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak Kelas IV SD." *Academia Education*: 231–37.
- Fatimah, Nurul, and Mitri Irianti. "Implementation of Snowball Throwing Learning To Increase Students' Learning Interest in Phsyscs Science Study Class Vii Smpn 20 Pekanbaru.": 1–10.
- Shidiq, A R I Syahidul, Almira Ulimaz, S Si, and MPd. "Related Papers."
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7.2 (2017).
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Mia Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 20-25.
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-463.
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, S. P., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- RMA, S. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY BASED UNITY OF SCIENCE (DBUS) DENGAN PENDEKATAN SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY (SETS) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DISMP PADA MATERI FISIKA* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, 2(1).



- Dewi Ratna Sari, Tyasmiarni Citrawati, Agung Setyawan. "Identifikasi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak Kelas IV SD." *Academia Education*: 231–37.
- Gusniwati, Mira. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5(1): 26–41.
- Konsep, Pemahaman, Siswa Tema, and Gerak Tumbuhan. 2016. "Pengaruh Media Kartu Pintar Tumbuhan Berbasis Science Edutainment Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa Tema Gerak Tumbuhan." *Unnes Science Education Journal* 5(2): 1288–97.
- Melinda Rismawati<sup>1</sup>, Yunista<sup>2</sup> STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. 2019. "Pembelajaran Ctl." 1(1): 1–10.
- Metaputri, Ni Kadek, IGd. Margunayasa, and Ni Nym. Garminah. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas IV SD." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4(1): 1–10.